

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN MASALAH

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta pengolahan data sekunder dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Periode Tahun 1985-2018”, dengan menggunakan pendekatan regresi model PAM (*Partial adjustment Model*) serta dengan menggunakan bantuan alat analisis berupa *Software E-view 7.0*. dengan begitu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga Teh Dunia (HTD) dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor teh Indonesia yaitu dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan pada harga teh dunia maka akan menambah volume ekspor teh Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini sejalan dengan teori hukum penawaran yaitu apabila harga barang mengalami kenaikan maka jumlah barang yang akan ditawarkan juga akan semakin banyak.
2. GDP Growth Dunia (GDP) dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor teh Indonesia. artinya apabila terjadi kenaikan pada gdp growth dunia maka akan menurunkan volume ekspor teh Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Meskipun pertumbuhan ekonomi dunia (GDP Growth) terjadi perubahan baik peningkatan ataupun penurunan hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap ekspor teh Indonesia karena dapat dibuktikan

bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GDP growth dunia negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor teh Indonesia.

3. Produksi Teh Dunia dalam penelitian ini mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor teh Indonesia, artinya apabila terjadi kenaikan pada produksi dunia akan mengakibatkan penurunan pada ekspor teh Indonesia. karena ada beberapa faktor yang terjadi diantara komposisi atau kualitas teh yang dihasilkan oleh indonesia kurang mengikuti kebutuhan pasar internasional, produktifitas dan daya saing teh yang dihasilkan oleh Indonesia masih lemah di pasar dunia, sehingga apabila terjadi peningkatan produksi teh dunia akan membuat ekspor teh Indonesia menjadi menurun.
4. Kurs dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor teh Indonesia. artinya apabila terjadi perubahan pada kurs maka akan meningkatkan volume ekspor teh Indonesia baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. hal ini terjadi yaitu apabila nilai kurs domestik mengalami kenaikan maka harga dari barang domestik lebih murah dari pada barang dari luar negeri, sehingga hal tersebut akan membuat permintaan ekspor akan barang domestik dapat mengalami peningkatan.
5. Inflasi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor teh Indonesia, artinya apabila terjadi perubahan pada inflasi maka akan menurunkan volume ekspor teh Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini

sejalan dengan yang teori dikemukakan oleh Ball 2005, menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ekspor artinya ketika tingkat inflasi tinggi maka akan mengakibatkan harga barang dan jasa yang dihasilkan atau ditawarkan oleh suatu negara akan meningkat sehingga barang dan jasa tersebut menjadi kurang kompetitif dan akan membuat ekspor menjadi jadi turun.

B. Saran

Berdasarkan isi pembahasan dalam penelitian ini saran yang diberikan adalah:

1. Bagi pemerintah hendaknya dapat memberikan dukungan berupa sosialisasi mengenai cara berkebun teh yang baik dan benar, serta memberikan pemahaman mengenai teknologi yang mumpuni kepada para petani teh yang ada di Indonesia supaya dapat menghasilkan produksi teh yang lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara eksportir teh besar dunia lainnya. Serta Pemerintah juga diharapkan mampu menjaga stabilitas nilai mata uang yang tepat supaya dapat menstabilkan kegiatan ekspor teh Indonesia.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan dan dapat juga dikembangkan kembali dengan menambahkan beberapa variabel-variabel yang dapat berkaitan dengan ekspor teh, sehingga membuat penelitian ini menjadi lebih sempurna.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hambatan yang menjadi sedikit menghambat dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini keterbatasan dalam teori maupun literatur sehingga membuat penelitian ini menjadi kurang luas kontribusinya.
2. Periode data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya menggunakan data dari periode 1985-2018.
3. variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel diantaranya harga teh dunia, gdp growth, produksi teh dunia, kurs, dan inflasi sehingga tingkat koefisien determinasinya hanya diperoleh sebesar 0.553975 untuk menjelaskan pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yaitu Ekspor Teh Indonesia.